



**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS
TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

ERNITA RAMADANI

NPM 216.01.09.2.047



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2021

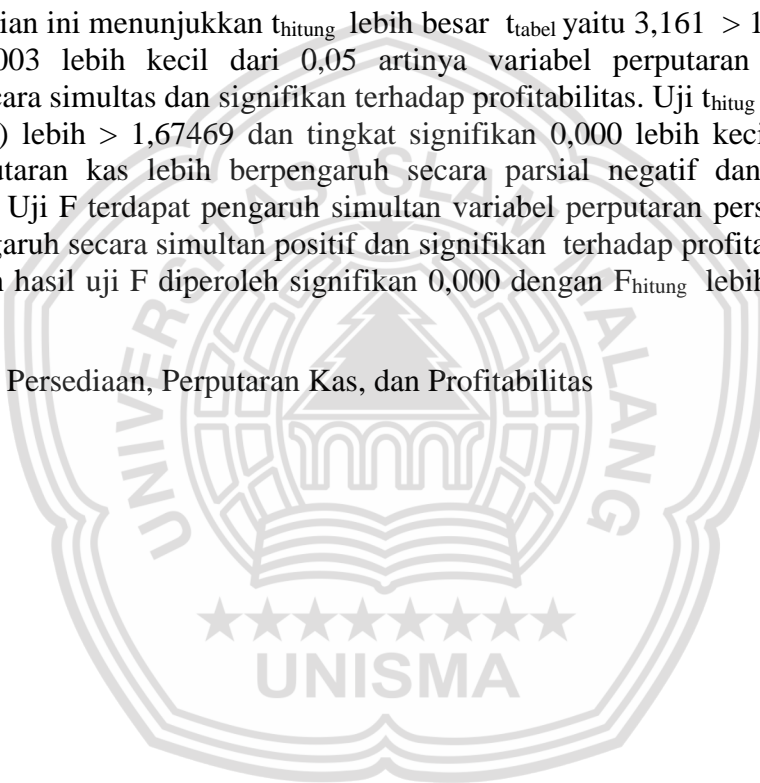
RINGKASAN

Ernita Ramadani, 2021, **The Effect of Inventory Turnover and Cash Turnover on Profitability (In Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020)** dosen pembimbing I : Dr Siti Saroh M.Si, Dosen Pembimbing II: Daris Zunaida S.AB., M.AB.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $3,161 > 1,67469$ dan tingkat signifikansi $0,003$ lebih kecil dari $0,05$ artinya variabel perputaran persediaan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas. Uji t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(-4,619)$ lebih $> 1,67469$ dan tingkat signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ artinya variabel perputaran kas lebih berpengaruh secara parsial negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Uji F terdapat pengaruh simultan variabel perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh signifikan $0,000$ dengan F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} = 17,161 > 3,18$.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, dan Profitabilitas



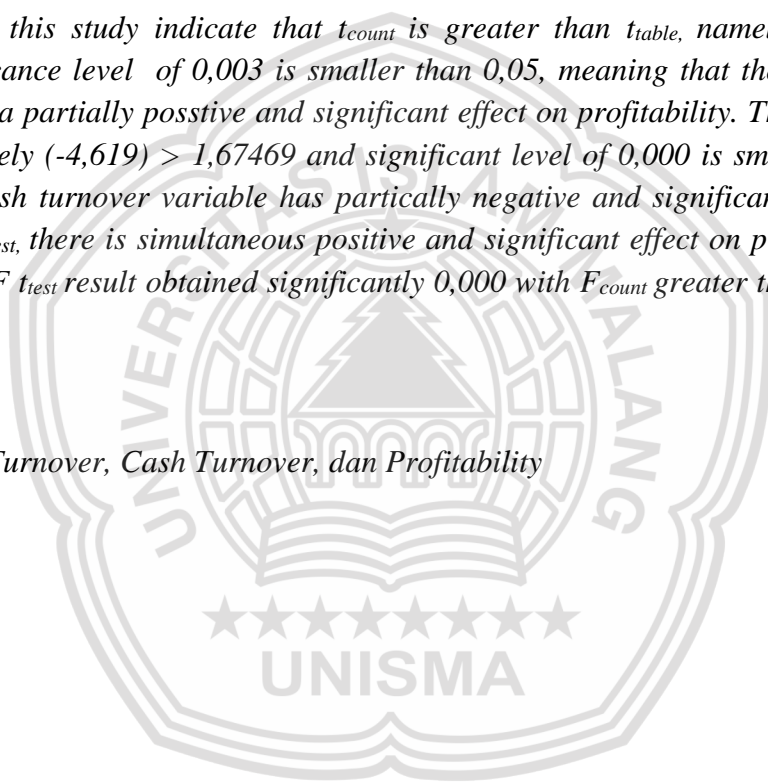
SUMMARY

Ernita Ramdani 2021, The Effect Inventory Turnover And Cash Turnover On Profitability (Study On Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub Sector On 2016-2020) lecturer Advisor I : Dr. Siti Saroh M.Si Advisor II : Daris Zuanaida, S. AB., M.AB.

Profitability aims to measure the company's performance in obtaining profits. This study aims to determine the effect of inventory turnover and cash turnover on profitability. This research uses a quantitative approach with purposive sampling technique method.

The results of this study indicate that t_{count} is greater than t_{table} , namely $3,161 > 1,67469$ and its significance level of $0,003$ is smaller than $0,05$, meaning that the inventory turnover variable has a partially positive and significant effect on profitability. The t_{count} test greater than t_{table} namely $(-4,619) > 1,67469$ and significant level of $0,000$ is smaller than $0,05$, meaning that cash turnover variable has partially negative and significant effect on profitability. In the F_{test} , there is simultaneous positive and significant effect on profitability. This indicated by the F_{test} result obtained significantly $0,000$ with F_{count} greater than $F_{table} = 17,161 > 3,18$.

Keyword : *Inventory Turnover, Cash Turnover, dan Profitability*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi perusahaan aspek keuangan memiliki peran yang baik dalam sebuah perusahaan karena berkaitan langsung dengan dana perusahaan. Pengelolaan dana yang baik akan menguntungkan perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya supaya roda bisnis tetap berjalan. Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan menjadi salah satu upaya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara pengelolaan sumber daya yang efisien.

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang paling potensial untuk menunjang perekonomian di tanah air karena memenuhi kebutuhan masyarakat. Sektor makanan dan minuman salah satu jenis industri perusahaan manufaktur yang sangat berperan penting dalam menyumbang Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Negara. Menurut Jenderal Direktur Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim mengatakan bahwa Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat potensial untuk terus di pacu karena juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kemenperin mencatat, pada triwulan I tahun 2020, sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap

PDB manufaktur.

Pada yang sama, pertumbuhan sektor industri ini mencapai 3,9%. Berikutnya, pada semester I tahun 2020, industri makanan dan minuman memberikan sumbangsih paling besar terhadap capaian nilai ekspor pada sektor manufaktur, dengan angka menembus USD 13,73 miliar (203,9 triliun) (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia). Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM, selama 5 tahun terakhir (2015-triwulan I 2020) realisasi investasasi di sektor Rp 1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah industri makanan dan minuman yang investasinya mencapai Rp293,3 triliun dengan presentase total investasi sebanyak 21,7% (Okefinance).

Keuntungan dapat diukur dengan cara menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas merupakan rasio keuangan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Kinerja perusahaan dapat dibandingkan melalui profitabilitas dari satu ke periode berikutnya. Profitabilitas menjadi ukuran kemampuan bagi investor untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin besar tingkat profitabilitas menunjukkan semakin baik manajemen mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013:228).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return of Asset* (ROA). Hal ini karena persediaan dan kas merupakan termasuk dalam unsur aktiva. Menurut Sawir (2005:18)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar nilai ROA semakin besar tingkat keuntungan perusahaan dalam penggunaan aset.

Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan mengelola persediaan. Persediaan merupakan stok barang atau sumber daya yang digunakan dalam organisasi sebagai upaya perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan di masa mendatang (Jacobs dan Robert, 2016:209). Persediaan merupakan upaya perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang fluktuasi. Untuk mengetahui berjalan efisiennya persediaan dapat diukur menggunakan perputaran persediaan.

Menurut Murhadi (2013:59) perputaran persediaan merupakan rasio persediaan mengindikasikan efisien perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan di ganti/diputar dalam satu tahun. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan lambatnya penjualan sehingga terjadi penumpukan persediaan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Pendapat ini di dukung oleh yang dikemukakan oleh (Sudana, 2011:225) persediaan yang berlebihan mempunyai dampak yang buruk terhadap perusahaan dengan membuat perusahaan harus menanamkan sejumlah dana dalam persediaan. Selain itu, persediaan merupakan aktiva lancar yang likuiditas yang paling rendah yang kemungkinan persediaan

mengalami kerusakan atau penurunan mutu sehingga nilainya menjadi turun. Hal itu menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Selain itu, hal yang mempengaruhi profitabilitas adalah kas. Menurut Martini (2012: 180) kas merupakan aset keuangan paling likuid yang digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Kas memiliki peranan yang sangat penting untuk membiayai segala kegiatan operasional perusahaan dibidang produksi, pemasaran maupun sumber daya manusia.

Perputaran kas merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menunjukkan berapa kali perusahaan telah memutar kas yang dihitung dari penjualan berdasarkan pendapatan perusahaan dari saldo kas rata-rata selama satu tahun. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin tinggi tingkat penjualan, yang berarti semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perputaran kas semakin menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola kas atas aset melalui penjualan. Tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan mengindikasikan perusahaan banyak memperoleh laba atau keuntungan.

Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman, 2010 - 2020

Deskripsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PDB Industri Makanan dan Minuman (Miliar rupiah)											
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman (Y on Y)											

Sumber: DataIndustri Research, diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI)
PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010

www.dataindustri.com



Gambar 1 Tren Pertumbuhan Data Industri Makanan dan Minuman, 2010-2020

Sumber: Data Industri.com, 2020

Berdasarkan yang gambar diatas dapat kita lihat bahwa 2010-2020, PDB Industri makanan dan Minuman terus mengalami peningkatan. Begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi industri makanan dan minuman pada tahun 2010-2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 pertumbuhan sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang signifikan.

Menurut GAPMI, Lukman Pada tahun 2020 dampak bagi industri makanan dan minuman sangat berat sekali terutama bahan baku kita masih impor dan juga dolar kita tahu sudah hampir Rp 15.000 tentunya biaya produksi kami juga terus meningkat, dan kami tidak bisa menaikkan harga jual pada saat situasi saat seperti ini, mau tidak mau kemudian ditanggung sementara oleh para industri tapi ini tidak bisa berlangsung lama (CNBCIndonesia). Selain itu Menurut Hidayat dari gabungan pengusaha makanan dan minuman (GAPMMI Penjualan makanan dan minuman mengalami penurunan akibat perubahan perilaku

konsumen yang lebih mawas terhadap kesehatan ataupun kebersihan dalam produk makanan dan minuman yang akan mereka konsumsi (CNBIndonesia). Beberapa tantangan juga dihadapi oleh industri makanan dan minuman seperti misalnya belum adanya jaminan pengadaan energi yang kompetitif, ketersediaanya bahan baku, hingga jaminan pasokan bahan baku.

Alasan memilih tempat penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Selain itu, salah satu sektor manufaktur berkontribusi paling banyak terhadap PDB negara. Selain itu, sub sektor yang paling di dorong pemerintah ditengah tidak stabilnya perekonomian negara pada tahun 2020. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas secara simultan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profotabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Secara Simultan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan serta dapat memberikan wawasan terhadap pembaca yang khususnya terkait dalam manajemen persediaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan *Go Public*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Perusahaan sehingga dapat termotivasi untuk memperhatikan perputaran persediaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal dalam tugas akhir ini terdiri atas halaman judul, halaman pengesanan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian isi tiga akhir terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penelitian ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir yang terkait dengan tema skripsi. Serta membahas pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, tujuan persediaan, fungsi persediaan, biaya-biaya persediaan, peputaran persediaan, pengertian kas, hal yang mempengaruhi kas, pengertian profitabilitas, jenis-jenis profitabilitas, tujuan dan manfaat profitabilitas, dan pengertian *Return on Asset* (ROA).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan metode penelitian yang berisi langkah-langkah yang ditempuh untuk memecahkan masalah yang terjadi antara lain, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan subjek penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari permasalahan yang ada. Bab ini akan membahas gambaran umum objek penelitian, dan penyaji data, analisis data dan interpretasi data dan pembahasan tentang perputaran persediaan, perputaran kas terhadap profitabilitas

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya dan memberikan saran yang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang membahas tentang Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas diterima dengan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 3,161.
2. Perputaran Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap profitabilitas diterima dengan

besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar -4,619.

3. Perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan signifikan $F_{hitung} 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ini yang menyatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas diterima.

A. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* perlu mengelola dengan baik kasnya dengan mempergunakan kas sesuai dengan kebutuhan termasuk dengan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga dana yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sia-sia yang mengakibatkan kerugian. Perusahaan mampu mengelola perputaran persediaan dan perputaran kas dengan optimal tidak berlebihan maupun tidak kekurangan.

2. Bagi peneliti

Bagi penelitan selanjutnya, peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini mungkn masih banyak kekurangannya maka dari itu diharapkan untuk meneliti memperbanyak variabel yang akan



diteliti untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D. A, (2010). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Assauri, S (2016). *Manajemen Operasi Produksi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Anwar, Sanusi (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, B.,Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*, edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, irham (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:Alfabet
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang, Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Haizer, J., dan Render, B (2011). *Manajemen Operasi* , Edisi 9 Volume 2. Jakarta: Salemba Empat
- Haming, M dan Nurnajamuddin, M. (2017). *Manajemen Produksi Modern:Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Harmono (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scoracard Pendekatan Teori, Kasus, Riset Bsnis*. Jakarta: Jakarta Bumi
- Harrison Jr, Walter. *et al.*(2013). *Akuntansi Keuangan*. Edisi 9. Jilid 2. Jakarta:sErlangga
- Indriantoro dan Supomo. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:Andi Dan BPFE: Deandra Kreatif
- Jacob, F. Robert dan Chase, Richard B. (2016). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Haryono, (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi II. Jakarta: Kencana
- , Kasmir (2012), *Aanalisis Laporan Keunga*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Martini, Dwi. *Et.al* (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasik PSAK*. Jakarta: salemba empat.
- Martono, R.V. (2018). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhardi, Werner R. (2013), *Analisis Laporan Keuangan Proyek dan Valuasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat.

- Raharjaputra, H, S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang, (2012). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Kedua , Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan:Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE
- Sudana, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi II*. Jakarta:Erlangga
- Sugiarto. (2018). *Manajemen Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:Andi Yogyakarta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Badung: Alfabet.
- . (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Badung: Alfabet.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Syamsuddin, L (2016) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Stevenson William J dan Choung Sum Chee. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buku Elektronik:
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
https://books.google.com/books/about/Analisis_Kinerja_Manajemen.html?hl=id&id=gIFJDwAAQBAJ Diakses pada 29 Desember 2020
- . (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
<https://books.google.co.id/books?id=osRGDwAAQBAJ&pg=PA313&dq=manfaat+profitabilitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi10a70sfLtAhVQ8XMBHRH9Ag4Q6wEwA3oECAUQBA#v=onepage&q=manfaat%20profitabilitas&f=false> Diakses pada 29 Desember 2020
- Septiana, Adila. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)* Pamekasan:Duta Buana.
<https://books.google.co.id/books?id=T5H6DwAAQBAJ&pg=PA110&dq=manfaat+profitabilitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi10a70sfLtAhVQ8XMBHRH9Ag4Q6AEwAnoECAMQAg#v=onepage&q=manfaat%20profitabilitas&f=false> Diakses pada 29 Desember 2020
- CNN Indonesia, 21 Januari 2021. *Penjualan Kemasan Makanan Dan Minuman Anjlok 40%*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210120183259-92->

[596312/penjualan-makanan-dan-minuman-kemasan-anjlok-40-persen](#)
diakses pada 10 Mei 2021

Data Industri (2021). *Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman, 2011-2021*. : <https://www.dataindustri.com/produk/data-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman/>. Diakses pada 3 juni 2021

Hartomo, Giri. Okefinance 1 Februari 2021. BPKM: di sektor manufaktur industri makanan dan minuman paling diminati. <https://economy.okezone.com/read/2020/05/27/320/2220565/bkpm-di-sektor-manufaktur-industri-makanan-paling-diminati#:~:text=Sektor%20utama%20yang%20paling%20diminati,investasi%20sebanyak%2021%2C7%25.Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 19 september 2020. https://kemenperin.go.id/artikel/22010/Menperin-Pantau-Sektor-Strategis,-Kinerja-Industri-Mamin-Terus-Dipermanis> Diakses pada 23 februari 2021

Rina, Ratu 8 April 2020 BKPM: disektor Manufaktur, Industri Makanan Dan Minuman Paling Diminati. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200408193750-4-150721/dihantam-corona-produksi-industri-mamin-melorot-10-40> diakses pada 6 Mai 2021

Jurnal dan Skripsi

Wardhana *et.al.* (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Koponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/94/102> di akses 24 Mei 2021,

Bangun, *et.al* (2013), *Pengaruh Perputaran Persediaan, pPerputaran Piutang dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016* <https://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/370> di akses pada 24 Mei 2021.

Elwan, Fadlan Kurniawan. (2015). *Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Jumlah Untuk Menjual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14309?locale-attribute=ja> Di akses pada 2 juni 2021.

Faradila, *et.al.* (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan*

Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017

<https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1362>. Di akses pada 28 Mei 2021

Martha, Jesica. Suryadi. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.*

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/28712/0> Diakses pada 24 Mei 2021

Priatna, Husaeni. Aswiani, Regina. (2017) *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.*

<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/download/73/73/277>. Diakses pada 9 Juni 2021

Priyatna, Nanang. (2013), *Pengaruh Perputaran Kas Dan Persediaan Serta Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman (Study pada PT. Bursa Efek Indonesia 2009-2011)*

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://etheses.uin-malang.ac.id/6665/1/08510137.pdf&ved=2ahUKEwi0hrvfyeXwAhWn7HMBHQ7A5UQFjAAegQIBRAC&usq=AOvVaw3pFhdn-DPUyGJQNiFYcY7V> diakses 25 Mei 2021

Nurafika Rika Ayu. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan, Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen*

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1532> diakses pada 1 Juni 2021

Sialahi, Octavia Elisabeth, Siregar L. Manurung tangan, (2018), *Pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

<https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/118>

Sitorus (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Persediaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/23625> di akses 20 Mei 2021

Suprihatin, Neneng Sri dan Nasser, Etty M (2016), *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan dan Leverage terhadap kinerja keuangan Perusahaan*

<http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/210> Diakses pada 25 Mei 2021

Yana, Heny Fitri (2017), *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Leverage, Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Industri Farmasi yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* <http://repository.uin-suska.ac.id/23485/> diakses pada 25 Mei 2021

Sumber Internet :

Logo Perusahaan Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur (Persero) Tbk www.indofoodcbp.com , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Delta Djakarta (Persero) Tbk www.deltajkt.co.id , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Prasadha Aneka (Persero) Tbk www.prasidha.co.id ,diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Ultrajaya Milk Industri (Persero) Tbk www.ultrajaya.co.id , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan tTiga Pilar Sejahtera (Persero) Tbk www.tpsfood.id , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia (Persero) Tbk www.wilmarchayahaindonesia.com , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Indofood Sukses Makmur (Persero) Tbk www.indofood.com , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Multi Bintang Indonesia (Persero) Tbk www.multibintang.co.id , diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Sekat Laut (Persero) Tbk www.sekarlaut.com ,diakses pada 28 Mei 2021

Logo Perusahaan Mayora Indah (Persero) Tbk www.mayoraindah.co.id ,diakses pada 28 Mei 2021